

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang dilakukan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai intisari dari penelitian ini, sehingga mempertegas hasil penelitian yang telah dicapai.

A. Simpulan

Penelitian ini mengungkapkan masalah tentang bagaimana pengaruh penggunaan Metode Pemecahan Masalah terhadap hasil belajar siswa ranah kognitif sebelum dan sesudah perlakuan pada Mata Pelajaran Perbaikan Sistem Kelistrikan Otomotif (PSKO) di kelas XI SMK Ar – Rahmah Kab. Cianjur. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Jurusan Mekanik Otomotif di SMK Ar – Rahmah Kab. Cianjur semester 2 Tahun Ajaran 2012/2013 yang terdiri dari empat kelas. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas XI Mo 1 yaitu berjumlah 30 orang.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, secara umum ternyata hipotesis yang diajukan peneliti diterima, karena pada kenyataannya dilapangan menunjukkan terdapat pengaruh yang kuat dalam penggunaan Metode Pemecahan Masalah (*Problem Solving*) sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini sesuai dengan hipotesis umum dalam penelitian ini yaitu “Terdapat pengaruh dalam penggunaan Metode Pemecahan Masalah (*Problem Solving*) terhadap hasil belajar siswa ranah kognitif sebelum dan sesudah perlakuan pada Mata Pelajaran Perbaikan Sistem Kelistrikan Otomotif (PSKO) di kelas XI SMK Ar – Rahmah Kab. Cianjur”.

Penggunaan Metode Pemecahan Masalah (*Problem Solving*) dalam pembelajaran Perbaikan Sistem Kelistrikan Otomotif (PSKO) dapat memberikan inovasi di Sekolah Menengah Kejuruan khususnya di SMK Ar –

Acep Saepuloh, 2013

Pengaruh Penggunaan Metode Pemecahan Masalah (*Problem Solving*) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Perbaikan Sistem Kelistrikan Otomotif (PSKO)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Rahmah Kab. Cianjur. Sebagaimana kita ketahui terdapat beberapa keuntungan dari penggunaan Metode Pemecahan Masalah (*Problem Solving*) tersebut, yaitu: siswa akan lebih aktif karena dalam pembelajaran ini siswa dapat menyelesaikan masalah – masalah dalam kesulitan pembelajaran,

Adapun kesimpulan secara khusus terbagi menjadi tiga bagian yaitu kesimpulan pada aspek mengingat, aspek memahami dan aspek menerapkan.

1. Ditinjau dari aspek mengingat (C1) penggunaan Metode Pemecahan masalah (*problem solving*) berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran perbaikan sistem kelistrikan otomotif (PSKO).
2. Ditinjau dari aspek memahami (C2), penggunaan metode pemecahan masalah (*Problem Solving*) berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran perbaikan sistem kelistrikan otomotif (PSKO).
3. Ditinjau dari aspek menerapkan (C3), penggunaan metode pemecahan masalah (*Problem Solving*) berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran perbaikan sistem kelistrikan otomotif (PSKO)

B. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, penulis mengajukan rekomendasi selanjutnya dalam Penggunaan metode pemecahan masalah (*Problem Solving*) dapat memberikan inovasi bagi guru dalam meningkatkan kinerja dan kreativitasnya di dalam melaksanakan proses pembelajaran dan mengelola kelas agar tercipta suasana kelas yang dinamis, aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Metode Pemecahan Masalah (*Problem Solving*) dapat menjadi salah satu alternatif metode pembelajaran di sekolah yang dapat digunakan pada setiap mata pelajaran, setiap siswa dan semua tingkat.

Acep Saepuloh, 2013

Pengaruh Penggunaan Metode Pemecahan Maslah (Problem Solving) Dalm Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Perbaikan Sistem Kelistrikan Otomotif(Psko)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai studi pendahuluan untuk memahami penggunaan metode dalam pembelajaran. Sudah selayaknya metode ini dijadikan sebagai kesempatan yang baik untuk mengembangkan pembelajaran pada lembaga-lembaga pendidikan yang ada saat ini dan bagi penelitian lebih lanjut dalam penggunaan metode pemecahan masalah (*Problem Solving*) dan diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk lebih kreatif dalam penggunaan metode pembelajaran dengan memperhatikan berbagai unsur dan komponen pembelajaran beserta mengkaji lebih luas lagi dalam pembelajaran dengan melibatkan variabel lain dan pengambilan populasi dengan skala yang lebih besar pada mata pelajaran dan ranah lainnya, baik itu afektif maun psikomotor.

Acep Saepuloh, 2013

Pengaruh Penggunaan Metode Pemecahan Maslah (Problem Solving) Dalm Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Perbaikan Sistem Kelistrikan Otomotif(Psko)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu